

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BIDIK MISI

Mahalano Pela<sup>1</sup>, Tony Mulyadi<sup>2</sup>, Hilda Widyastuti<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Batam  
Park Way, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau 29461

[13310801041@domain.ac.id](mailto:13310801041@domain.ac.id), [23310901079@domain.ac.id](mailto:23310901079@domain.ac.id), [hilda@polibatam.ac.id](mailto:hilda@polibatam.ac.id)

## Abstrak

**BidikMisi is a scholarship from the Government through the Directorate General of Higher Education (Directorate General of Higher Education) are awarded to students from families who are economically disadvantaged and achievement. The criteria-criteria for consideration in admissions bidikmisi include parental income, age, land area, building area, number of dependents of parents and the academic high school. Formulation of the problem in the process of receiving this scholarship is to minimize the error in determining the scholarship recipients and how the process of determining the scholarship recipients in order not to take a long time? Bidikmisi acceptance of decision support systems using a method that includes categories of Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) is metode Simple Additive weighting (SAW). This method was chosen selecting prospective students are eligible to receive scholarships based on criteria has selector. Study step was to determine the weights for each criterion and normalizing the and then ranking process. The system was built to help the team work in making the selection scholarship, can accelerate the process selection scholarship, can reduce the error in determining the scholarship recipients, and tak eazy team selectors in determining the scholarship recipients.**

**Keyword: BidikMisi and Simple Additive weighting**

## I. Pendahuluan

### I.1 Latar Belakang

Beasiswa merupakan penghasil bagi yang menerima dan tujuan beasiswa adalah membantu meringankan beban biaya pendidikan siswa atau mahasiswa yang mendapatkan. Oleh karena tahun 2010 merupakan tahun pertama maka belum banyak mendapat persoalan. Program beasiswa Bidik Misi merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap dunia pendidikan. Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, maka Pemerintah melalui Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi–Kementerian Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 telah meluncurkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa sebanyak 19.603 yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah pada program studi unggulan yang disebut Bidik Misi. Mekanisme sosialisasi dan koordinasi Bidik Misi ini dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional ke Dinas Pendidikan propinsi dan kabupaten/kota, kemudian memberikan informasi kepada satuan pendidikan di lingkungannya. Institusi pendidikan tinggi memberikan informasi kepada sekolah dan publik yang kemudian